

GAMBARAN KASAR PROGRAM KERJA SEMUA BIDANG

GAMBARAN KASAR PROGRAM KERJA SEMUA BIDANG

1. BIDANG EKONOMI
2. BIDANG PENDIDIKAN
3. BIDANG KESEHATAN
4. BIDANG PEMERINTAH DESA
5. BIDANG LINGKUNGAN

MALAM TEMEN-TEMEN. aku mau ngasi link docs buat gambaran kasar proker setiap bidang. kalo kalian udah ada rancangan, bisa lgsg di tuliskan di link yaa..

Untuk ketentuannya mencakup

- nama jenis program fisik dan non-fisik nya apa aja
- volume(mau dilakuin berapa kali)
- tujuan kegiatan
- sasaran kegiatan
- kapan mau dilaksanakan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan

ini semua nanti masih bisa disesuaikan lagi yang penting gambarannya aja dulu dr kalian. tingkyu 🙌

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc2Q4M-z7TZj8o1ENB2cWR_d9scgThzhc64QnSiE9pvftVWlw/viewform?usp=publish-editor (nitip link database)

<https://drive.google.com/drive/folders/1wPBLwaUCA3psK9qVdcrimXgT2BxePQfP?usp=sharing> (link sekre)

EKONOMI

**KASARAN PROGRAM KERJA TENTATIF DIVISI EKONOMI
DESA GRIPIT, KECAMATAN BANJARMANGU, KABUPATEN BANJARNEGARA
KKN UNSOED 2026 - KELOMPOK 171**

BIDANG PROGRAM	EKONOMI (FISIK)
Program Kerja	Optimalisasi Promosi Digital UMKM Desa
Deskripsi	Optimalisasi Promosi Digital UMKM Desa melalui Video Promosi merupakan program kerja yang bertujuan membantu pelaku UMKM meningkatkan jangkauan pemasaran melalui pembuatan video promosi yang menarik dan informatif.
Volume	1 kali pembuatan video promosi
Sasaran	UMKM di Desa Gripit
Target	Tersusunnya dan terpublikasinya video promosi digital bagi UMKM Desa Gripit sebagai media branding dan pemasaran produk.
Tujuan	Memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital.
Jadwal Pelaksanaan	22 Juli 2026
Rencana Anggaran	Rp -,00
PIC	Intan dan Yusuf
Program Kerja	Etalase Digital UMKM Desa Gripit
Deskripsi	Etalase Digital UMKM Desa Gripit merupakan program kerja yang bertujuan mendukung digitalisasi UMKM melalui penyediaan etalase digital pada website resmi Desa Gripit. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pendataan UMKM dan pengumpulan informasi usaha. Selanjutnya, data tersebut diunggah ke website desa sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai UMKM yang ada di Desa Gripit.
Volume	1 kali pendampingan
Sasaran	UMKM di Desa Gripit
Target	Tersedianya halaman khusus UMKM pada website Desa Gripit yang dapat diakses oleh masyarakat sebagai media informasi dan promosi produk lokal.
Tujuan	Mendukung digitalisasi UMKM di Desa Gripit melalui penyediaan etalase digital pada website desa serta menghimpun dan mendokumentasikan data serta profil UMKM Desa Gripit dalam satu media informasi yang terintegrasi.
Jadwal Pelaksanaan	20 Juli 2026

Rencana Anggaran	Rp10.000
PIC	Intan dan Yusuf
Program Kerja	Gripit UMKM Fair
Deskripsi	Pemberdayaan UMKM melalui Bazar Produk Unggulan Desa Gripit merupakan program kerja yang bertujuan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui penyelenggaraan bazar sebagai sarana promosi dan pemasaran produk lokal. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM Desa Gripit untuk memperkenalkan produk unggulannya kepada masyarakat, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan daya saing dan nilai jual produk.
Volume	1 kali
Sasaran	Pelaku UMKM Desa Gripit serta masyarakat Desa Gripit dan sekitarnya.
Target	Terlaksananya bazar yang melibatkan pelaku UMKM Desa Gripit. Meningkatnya promosi dan penjualan produk UMKM selama kegiatan berlangsung.
Tujuan	Meningkatkan daya saing dan nilai jual produk UMKM. serta Mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM melalui perluasan akses pasar.
Jadwal Pelaksanaan	7 Agustus 2026
Rencana Anggaran	Rp200.000
PIC	Intan dan Yusuf

BIDANG PROGRAM	EKONOMI (NON FISIK)
Program Kerja	Pemberdayaan melalui Edukasi Literasi Keuangan
Deskripsi	Pemberdayaan melalui Edukasi Literasi Keuangan merupakan program kerja yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Gripit, mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang bijak dan terencana.
Volume	Satu kali kegiatan sosialisasi selama masa KKN
Sasaran	Masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Gripit
Target	Meningkatnya pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga

Tujuan	Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keluarga dan menghindari permasalahan finansial.
Jadwal Pelaksanaan	18 Juli 2026
Rencana Anggaran	Rp100.000
PIC	

Divisi Ekonomi menyusun empat program kerja utama yang terbagi ke dalam dua bidang, yaitu bidang ekonomi fisik dan bidang ekonomi non fisik. Program pertama berupa Optimalisasi Promosi Digital UMKM Desa melalui pembuatan video promosi bertujuan memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM setempat melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital. Program kedua adalah Etalase Digital UMKM Desa Gripit yang difokuskan pada pendataan pelaku usaha serta penyediaan halaman khusus UMKM pada website resmi desa sebagai media informasi yang terintegrasi bagi masyarakat. Program ketiga, yaitu Gripit UMKM Fair, dirancang dalam bentuk bazar produk unggulan desa untuk memberikan ruang bagi pelaku UMKM memperkenalkan produknya secara langsung kepada masyarakat sekaligus memperluas jaringan pemasaran mereka.

Ketiga program tersebut tergolong ke dalam bidang ekonomi fisik karena menghasilkan luaran nyata berupa video promosi, halaman digital, dan kegiatan bazar. Program keempat, yaitu Pemberdayaan melalui Edukasi Literasi Keuangan, termasuk ke dalam bidang ekonomi non fisik karena berorientasi pada peningkatan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Gripit, mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang bijak dan terencana. Keempat program kerja ini disusun secara berurutan mulai pertengahan hingga awal Agustus 2026, dengan pembagian tanggung jawab yang jelas antara penanggung jawab program (PIC) serta anggaran pelaksanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kegiatan.

Rangkaian program kerja tersebut secara keseluruhan diarahkan untuk mendorong digitalisasi UMKM, memperluas akses pasar produk lokal, dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Gripit sebagai upaya pemberdayaan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Sinergi antara program ekonomi fisik dan non fisik ini diharapkan mampu memberikan dampak yang saling melengkapi, baik dari sisi pengembangan usaha maupun peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan rumah tangga.

Tujuan

- Memperluas jangkauan pemasaran produk UMKM Desa Gripit melalui pemanfaatan media sosial dan platform digital.
- Mendukung proses digitalisasi UMKM melalui penyediaan etalase digital pada website resmi Desa Gripit.
- Menghimpun dan mendokumentasikan data serta profil UMKM Desa Gripit dalam satu media informasi yang terintegrasi.
- Meningkatkan daya saing dan nilai jual produk UMKM melalui penyelenggaraan bazar produk unggulan desa.
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat, khususnya ibu-ibu di Desa Gripit, akan pentingnya perencanaan keuangan keluarga.

Manfaat

Bagi Pelaku UMKM

- Produk UMKM memiliki media promosi yang lebih menarik, informatif, dan mudah diakses oleh calon konsumen.
- Informasi dan profil usaha UMKM dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas melalui website desa.
- Pelaku usaha memperoleh kesempatan memperkenalkan produk unggulannya secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan bazar.

Bagi Masyarakat Desa Gripit

- Masyarakat memperoleh akses informasi produk lokal yang lebih lengkap dan terintegrasi dalam satu media digital.
- Ibu-ibu rumah tangga memperoleh bekal pengetahuan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih baik.

Bagi Desa Gripit

- Profil dan potensi ekonomi UMKM desa dapat terdokumentasikan secara rapi dalam satu media digital yang terintegrasi.
- Citra Desa Gripit sebagai desa yang mendukung digitalisasi UMKM dan pemberdayaan ekonomi lokal semakin meningkat.
- Perekonomian desa secara keseluruhan dapat berkembang melalui penguatan sektor UMKM dan peningkatan literasi keuangan masyarakat.

PENDIDIKAN

BIDANG PROGRAM	PENDIDIKAN (NON FISIK)
Program Kerja	Bimbingan Belajar
Deskripsi	Kegiatan bimbingan belajar merupakan program pendampingan bagi siswa untuk membantu memahami materi pelajaran sekolah dan menyelesaikan tugas-tugas akademik melalui pendampingan belajar yang lebih interaktif dan mudah dipahami.
Volume	1x Dalam Seminggu
Sasaran	Siswa SD/MI di desa lokasi KKN.
Target	- Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sekolah - Membantu siswa menyelesaikan tugas sekolah dengan baik - Meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa
Tujuan	Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan akademik melalui kegiatan pendampingan belajar yang efektif dan menyenangkan
Jadwal Pelaksanaan	Dilaksanakan setiap hari Jumat selama masa pelaksanaan KKN
Rencana Anggaran	Rp. 28.000
PIC	Meli dan Intan
Program Kerja	Mengajar TPQ
Deskripsi	Kegiatan mengajar TPQ merupakan program yang bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar ilmu agama Islam. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan agar santri lebih mudah memahami materi yang diberikan.
Volume	1 kali dalam seminggu.
Sasaran	anak-anak TPQ di desa Gripit
Target	- Meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an - Meningkatnya pemahaman dasar tentang ajaran Islam
Tujuan	Membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperdalam pengetahuan agama Islam, serta membentuk karakter dan akhlak yang baik melalui kegiatan pembelajaran di TPQ.
Jadwal Pelaksanaan	Dilaksanakan setiap hari Selasa selama masa pelaksanaan KKN
Rencana Anggaran	Rp. 28.000
PIC	Meli dan Intan

BIDANG PROGRAM	PENDIDIKAN (FISIK)
Program Kerja	Sosialisasi Anti Bullying
Deskripsi	Sosialisasi Anti Bullying merupakan kegiatan edukasi yang ditujukan kepada siswa kelas 5-6 Sekolah Dasar untuk meningkatkan pemahaman tentang bullying. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi melalui presentasi dan diskusi interaktif yang disesuaikan dengan usia siswa. Setelah sosialisasi, siswa diminta menuliskan dampak bullying yang mereka ketahui pada sticky notes. Hasil tulisan tersebut kemudian ditempelkan pada media berbentuk "Pohon Ungkapan" sebagai simbol komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari perilaku bullying.
Volume	1 Kali Pelaksanaan
Sasaran	Siswa Kelas 5-6 SD/MI
Target	- Siswa memahami pengertian dan bentuk-bentuk bullying. - Siswa mengetahui dampak negatif bullying bagi korban dan pelaku. - Siswa mampu menerapkan sikap saling menghormati dan mencegah tindakan bullying di lingkungan sekolah. - Terbentuknya komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan bebas bullying.
Tujuan	Memberikan edukasi kepada siswa tentang bahaya bullying serta menumbuhkan sikap empati, saling menghargai, dan keberanian untuk mencegah maupun melaporkan tindakan bullying.
Jadwal Pelaksanaan	Dilaksanakan 1 kali selama masa KKN, tgl 27 Juli 2026
Rencana Anggaran	Rp. 130.000
PIC	Meli dan Intan
Program Kerja	Membuat Kerajinan Kolase dari Biji-bijian
Deskripsi	Kegiatan membuat kerajinan kolase dari biji-bijian merupakan kegiatan pembelajaran kreatif yang ditujukan bagi siswa kelas 3-4 Sekolah Dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan motorik halus, meningkatkan konsentrasi, serta mengembangkan kreativitas siswa melalui penyusunan berbagai jenis biji-bijian pada pola gambar yang telah disediakan. Siswa akan menghias pola gambar menggunakan biji-bijian seperti beras, kacang hijau, kacang kedelai hitam, dan jagung dengan bantuan lem sehingga menghasilkan karya seni yang menarik dan edukatif.

Volume	1 kali pelaksanaan
Sasaran	Siswa kelas 3-4 SD/MI
Target	- Meningkatkan keterampilan motorik halus dan koordinasi tangan-mata siswa. - Mengembangkan kreativitas dan daya imajinasi siswa. - Melatih kesabaran, ketelitian, dan kemampuan berkonsentrasi dalam menyelesaikan suatu karya. - Menghasilkan karya kolase yang rapi dan menarik.
Tujuan	Mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa melalui kegiatan seni yang menyenangkan serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya menggunakan bahan-bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar.
Jadwal Pelaksanaan	Dilaksanakan 1 kali selama masa kkn , tgl 20 Juli 2026
Rencana Anggaran	Rp. 160.000
PIC	Meli dan Intan

BAB 2 PEMBAHASAN

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang berfokus pada peningkatan kualitas dan mutu pendidikan anak-anak di Desa Gripit. Desa Gripit memiliki satu lembaga pendidikan pada tingkat sekolah dasar, yaitu MI Muhammadiyah Gripit. Berdasarkan kondisi tersebut, bidang pendidikan menyusun program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa, yang meliputi program kerja fisik maupun nonfisik. Program kerja fisik yang dirancang meliputi Sosialisasi Anti Bullying dan Membuat Kerajinan Kolase dari Biji-bijian, sedangkan program kerja non fisik terdiri atas Bimbingan Belajar dan Mengajar TPQ.

Program kerja "Sosialisasi Anti Bullying" bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengertian, bentuk, dan dampak perilaku bullying di lingkungan sekolah. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi melalui presentasi serta diskusi interaktif yang disesuaikan dengan usia peserta. Setelah sesi penyampaian materi, siswa diminta menuliskan dampak bullying yang mereka ketahui pada sticky notes, kemudian menempelkannya pada media berbentuk "Pohon Ungkapan" sebagai bentuk komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Program ini ditujukan bagi siswa kelas V dan VI SD/MI. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memiliki sikap saling menghargai, berempati, serta mampu mencegah tindakan bullying di lingkungan sekolah.

Program kerja "Membuat Kerajinan Kolase dari Biji-bijian" dipilih untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan motorik halus siswa melalui kegiatan seni yang edukatif dan menyenangkan. Dalam kegiatan ini, siswa menghias pola gambar yang telah disediakan menggunakan berbagai jenis biji-bijian seperti beras, kacang hijau, kacang kedelai hitam, dan jagung hingga menjadi karya kolase yang menarik. Program ini menyasar siswa kelas III dan IV SD/MI. Harapan dari kegiatan ini adalah siswa mampu meningkatkan kreativitas, ketelitian, kesabaran, serta menghasilkan karya seni yang bernilai dari bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar.

Program kerja non fisik berupa "Bimbingan Belajar" bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran sekolah serta menyelesaikan tugas-tugas akademik melalui kegiatan pendampingan belajar yang interaktif dan mudah dipahami. Program ini ditujukan kepada siswa SD/MI di desa lokasi KKN dan dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa maupun tugas sekolah yang sedang dikerjakan. Melalui kegiatan ini diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat, tugas sekolah dapat diselesaikan dengan baik, serta motivasi dan semangat belajar siswa semakin berkembang.

Program kerja nonfisik selanjutnya adalah "Mengajar TPQ" yang berfokus pada pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak TPQ. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sehingga santri lebih mudah memahami materi yang diberikan. Program ini ditujukan bagi seluruh anak TPQ di desa lokasi KKN dan dilaksanakan satu kali dalam seminggu menyesuaikan jadwal kegiatan TPQ.

BAB 3 TUJUAN & MANFAAT

Tujuan

1. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai perilaku bullying, bentuk-bentuknya, dampaknya, serta cara mencegahnya sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai.
2. Mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, ketelitian, dan kesabaran siswa melalui kegiatan pembuatan kerajinan kolase dari biji-bijian.
3. Membantu siswa memahami materi pelajaran sekolah, menyelesaikan tugas akademik, serta meningkatkan motivasi dan semangat belajar melalui kegiatan bimbingan belajar.
4. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dasar serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia kepada anak-anak melalui kegiatan mengajar TPQ.

Manfaat

1. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya sikap saling menghargai, berempati, serta mencegah perilaku bullying sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif.
2. Mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, ketelitian, dan kesabaran siswa melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif dan edukatif.
3. Membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menumbuhkan motivasi belajar, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan penanaman nilai-nilai keagamaan.
4. Memberikan kontribusi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Desa Gripit melalui sinergi antara mahasiswa KKN, sekolah, TPQ, dan masyarakat sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih baik.

KESEHATAN

A. Program Fisik

1. Pembuatan Papan Edukasi Hipertensi Lansia
 - Volume: 1 papan/ posyandu (nanya ada brp posyandu)
 - Tujuan: menyediakan media edukasi kesehatan lansia, berisi definisi, faktor risiko, gejala, komplikasi, cara pencegahan, dampak
 - Sasaran: lansia dan kader kesehatan
2. Poster Edukasi PHBS : (bikin aksesoris kek twibbon hehe)
 - Volume: 1 / sekolah
 - Tujuan: dapat menerapkan kebersihan pada diri sendiri sejak dini
 - Sasaran: siswa SD
3. Lembar pemantauan hipertensi
 - Volume: 1 buku saku untuk satu lansia
 - Tujuan: untuk dapat memantau perkembangan tekanan darah setiap bulan nya sehingga dapat mematuhi pengobatan yang lebih lanjut
 - Sasaran: Lansia
4. Buku Saku dan Aksi Pemantauan kita selama 1 bulan kn bantu pantau ke rumah
 - volume : 1/rumah
 - tujuan
 - sasaran : keluarga dan ybs

B. Program Non Fisik

1. Pelaksanaan penyuluhan dan edukasi
 - Volume: 1/rw kali penyuluhan
 - Tujuan: meningkatkan pengetahuan serta kesadaran mengenai pencegahan dan penanganan hipertensi melalui penyuluhan dan edukasi
 - Sasaran: lansia, keluarga lansia, dan kader
2. Penyuluhan PHBS : cuci tangan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
 - Volume: 1 / sekolah
 - Tujuan: dapat menerapkan kebersihan pada diri sendiri sejak dini
 - Sasaran: siswa SD dan PAUD

contoh twibbon buat PHBS



Rencana dana keluar

No.	Nama Barang	Jumlah	Harga
1.	Styrofoam	6	30.000
2.	Print printilan papan dan twibbon		25.000
3.	Lembar pemantauan	100	100.000
4.	Buku saku gangguan jiwa	2	20.000
5.	Double tip	2	6.000
6.	Poster edukasi PHBS	12	12.000
7.	Tusuk sate (utk pegangan+sambung strfoam)	1	5.000
8.	solatip	2	6.000
9.			

BAB II

PEMBAHASAN

A. Bidang Kesehatan

Bidang kesehatan di Desa Gripit berfokus pada upaya promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan. Berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan perlunya peningkatan edukasi mengenai penyakit hipertensi pada lansia, penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak usia dini, serta pendampingan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Oleh karena itu, program kerja bidang kesehatan dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui penyediaan media edukasi, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan pendampingan yang dapat memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Program kerja fisik yang dilaksanakan meliputi pembuatan papan edukasi hipertensi lansia, lembar pemantauan tekanan darah lansia, poster edukasi PHBS serta aksi pemantauan dan pencatatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dari rumah ke rumah disertai pemberian buku panduan perawatan bagi keluarga. Papan edukasi hipertensi dipasang pada tiga Posyandu di Desa Gripit sebagai media informasi mengenai definisi hipertensi, faktor risiko, gejala, komplikasi, serta upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi. Lembar pemantauan tekanan darah diberikan kepada setiap lansia sebagai sarana pencatatan hasil pemeriksaan tekanan darah secara berkala sehingga dapat membantu memantau kondisi kesehatan secara mandiri. Poster edukasi PHBS dibuat sebagai media pembelajaran bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Selain itu, dilakukan kunjungan ke rumah sasaran untuk memantau dan mencatat perkembangan kondisi ODGJ sekaligus memberikan buku panduan kepada keluarga agar mampu memberikan perawatan yang tepat serta mendukung proses pemulihan anggota keluarganya.

Adapun program kerja nonfisik yang dilaksanakan meliputi Penyuluhan dan Sosialisasi Hipertensi serta Penyuluhan PHBS melalui praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Penyuluhan hipertensi dilaksanakan pada setiap pertemuan Forum Kesehatan Rukun Tetangga (FKRT) dengan tujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, pengendalian, dan penanganan hipertensi sehingga masyarakat terdorong untuk menerapkan pola hidup sehat dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Sementara itu, penyuluhan PHBS diberikan kepada siswa melalui edukasi dan praktik langsung mencuci tangan menggunakan sabun dengan teknik yang benar. Kegiatan ini bertujuan menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini sehingga mampu mencegah penyebaran penyakit dan meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak.

Melalui pelaksanaan seluruh program kerja tersebut, diharapkan masyarakat Desa Gripit memiliki pengetahuan dan kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan. Keberadaan media edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang, didukung dengan kegiatan penyuluhan dan pendampingan secara langsung, diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta mendorong terbentuknya perilaku hidup sehat yang berkelanjutan.

B. Tujuan

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi, faktor risiko, gejala, pencegahan, serta pengendaliannya melalui media edukasi dan penyuluhan kesehatan.
- b. Menyediakan media edukasi kesehatan berupa papan edukasi, poster PHBS, dan buku saku sebagai sarana pembelajaran yang mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat.
- c. Membantu lansia memantau tekanan darah secara rutin melalui penggunaan buku saku pemantauan tekanan darah sehingga mendukung deteksi dini dan pengendalian hipertensi.
- d. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penyuluhan serta praktik cuci tangan pakai sabun dan sikat gigi yang benar.
- e. Meningkatkan peran keluarga dalam mendampingi anggota keluarga dengan gangguan jiwa melalui kegiatan pemantauan, pencatatan perkembangan, serta pemberian buku panduan perawatan di rumah.
- f. Mendorong masyarakat untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penyakit dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

C. Manfaat

- a. Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi sehingga mampu melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit secara mandiri.
- b. Tersedianya media edukasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat, kader kesehatan, maupun tenaga kesehatan sebagai sarana penyuluhan.
- c. Lansia dapat memantau perkembangan tekanan darah secara berkala sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap pemeriksaan kesehatan dan pengobatan.
- d. Siswa terbiasa menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti mencuci tangan menggunakan sabun dan menyikat gigi dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa sehingga mampu memberikan dukungan yang lebih optimal dan membantu mencegah kekambuhan.
- f. Terbentuknya masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan melalui penerapan perilaku hidup sehat secara berkelanjutan.

URAIAN MATRIKS

Program Kerja Fisik		
1.	Kegiatan	Papan Edukasi Hipertensi Lansia
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: • Meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya lansia, mengenai penyakit hipertensi, faktor risiko, gejala, pencegahan, serta pengendaliannya melalui media edukasi. • Menyediakan media edukasi kesehatan berupa papan edukasi yang mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat, kader kesehatan, maupun tenaga kesehatan. • Mendorong masyarakat menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi. Manfaat: • Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi sehingga mampu melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit secara mandiri. • Tersedianya media edukasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai sarana penyuluhan. • Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui penerapan pola hidup sehat.
	Uraian Capaian	Masyarakat memperoleh informasi mengenai hipertensi dan diharapkan memiliki pengetahuan serta kesadaran yang lebih baik dalam melakukan pencegahan dan pengendalian penyakit.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa
2.	Kegiatan	Lembar Pemantauan Hipertensi
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan:

		● Membantu lansia memantau tekanan darah secara rutin melalui lembar pemantauan hipertensi. ● Meningkatkan kepatuhan lansia dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah dan pengobatan secara berkala. ● Menyediakan media pencatatan sederhana untuk memantau perkembangan tekanan darah. Manfaat: ● Lansia dapat memantau perkembangan tekanan darah secara berkala. ● Meningkatkan kepatuhan lansia terhadap pemeriksaan kesehatan dan pengobatan. ● Memudahkan keluarga dan kader kesehatan dalam memantau kondisi kesehatan lansia.
	Uraian Capaian	Lansia memperoleh panduan sederhana untuk melakukan pemantauan secara rutin sehingga mendukung deteksi dini dan pengendalian hipertensi.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa
3.	Kegiatan	Poster Edukasi PHBS
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: ● Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui media edukasi yang menarik dan mudah dipahami. ● Menyediakan media pembelajaran berupa poster PHBS sebagai sarana pendukung kegiatan penyuluhan kesehatan di sekolah. ● Mendorong siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat: ● Siswa memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai pentingnya penerapan PHBS. ● Tersedianya media edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan penyuluhan. ● Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah maupun di rumah.

	Uraian Capaian	Poster edukasi PHBS telah dibuat sebagai media pendukung kegiatan penyuluhan di sekolah. Poster tersebut membantu siswa memahami materi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media pembelajaran dan pengingat untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa
4.	Kegiatan	Buku Saku Pemantauan ODGJ
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: • Meningkatkan peran keluarga dalam mendampingi anggota keluarga dengan gangguan jiwa melalui kegiatan pemantauan dan pencatatan perkembangan kondisi pasien. • Memberikan panduan sederhana kepada keluarga mengenai perawatan anggota keluarga dengan gangguan jiwa di rumah. • Membantu keluarga dan tenaga kesehatan memantau perkembangan kondisi pasien secara berkala. Manfaat: • Keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merawat anggota keluarga dengan gangguan jiwa. • Memudahkan pemantauan perkembangan kondisi pasien melalui pencatatan yang teratur. • Membantu mencegah kekambuhan serta meningkatkan kualitas perawatan pasien di rumah.
	Uraian Capaian	Keluarga memperoleh panduan dasar dalam melakukan pemantauan di rumah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kontinuitas perawatan dan mempermudah koordinasi dengan tenaga kesehatan.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa

Program Kerja Non Fisik		
1	Kegiatan	Sosialisasi penyakit hipertensi
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: • Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit hipertensi, faktor risiko, gejala, pencegahan, serta pengendaliannya melalui kegiatan penyuluhan kesehatan. • Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin sebagai upaya deteksi dini hipertensi. • Mendorong masyarakat menerapkan pola hidup sehat untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi. Manfaat: • Masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai hipertensi sehingga mampu melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit secara mandiri. • Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala. • Terbentuk perilaku hidup sehat dalam upaya menurunkan risiko terjadinya hipertensi.
	Uraian Capaian	Kegiatan sosialisasi penyakit hipertensi dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pengertian hipertensi, faktor risiko, gejala, pencegahan, dan pengendaliannya. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini, pemeriksaan tekanan darah secara berkala, serta penerapan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa
2	Kegiatan	PHBS : Cuci Tangan
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: • Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan

		Sehat (PHBS) khususnya kebiasaan mencuci tangan pakai sabun. ● Mengajarkan teknik cuci tangan pakai sabun yang benar sesuai langkah-langkah yang dianjurkan. ● Membiasakan siswa menerapkan cuci tangan pakai sabun sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit. Manfaat: ● Siswa memahami pentingnya mencuci tangan pakai sabun dalam menjaga kesehatan. ● Siswa mampu mempraktikkan enam langkah cuci tangan pakai sabun dengan benar. ● Terbentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat yang dapat diterapkan di sekolah maupun di rumah.
	Uraian Capaian	Para siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan sebagai bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui penyuluhan dan praktik cuci tangan pakai sabun. Para siswa juga mampu mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dengan benar serta diharapkan dapat menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya mencegah penyebaran penyakit.
	Penanggung Jawab	Fitri dan Puspa

PEMERINTAH DESA

Program Kerja Fisik

1. pembaruan peta Desa(lebih informatif) pemdes
tujuan gpt, sasaran: pemdes sama tempat strategis desa gripit, vol: 1, tanggal pemasangan: 21 juli 2026. pake banner 1,5 kali 1m pasang nya pake bambu/kayu.
estimasi biaya: 80.000
 2. digitalisasi kotak saran(keadaan sekarang : masih berupa kotak kayu dan saran dimasukan berupa kertas) warga desa. sasaran: warga desa, vol: 1, kegiatannya: 15 juli. estimasi pengeluaran: 50rb untuk print dan laminating. anonim atau tidak
 3. pembaharuan website desa sasaran: pemdes, vol: 1kali, kegiatannya: 7 agustus.
estimasi pengeluaran: 100rb
 4. aktivasi sosial media desa sasarnya: pemdes, vol 1 kali, kegiatannya: 10 juli 2026. minta bantuanya pdd
-

Program Kerja Non-Fisik

1. Pelatihan, Pengelolaan Website Desa

- Volume: 4 kali
- Tujuan: Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola website desa sebagai media informasi dan pelayanan publik.
- Sasaran: Perangkat desa dan admin website desa, warga desa.
- Waktu Pelaksanaan: 7 juli, 14 juli, 31 juli, 7 agustus
- Estimasi Biaya: 0

2. Sosialisasi Desa Antikorupsi

- Volume: 1 kali
- Tujuan: Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai nilai-nilai antikorupsi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- Sasaran: Perangkat desa, tokoh masyarakat, BPD, PKK, Karang Taruna, dan kelembagaan desa lainnya. bisa jadi zoom juga kalo dari sana nya ga bisa
- Waktu Pelaksanaan: 29 juli
- Estimasi Biaya: 500rb

4. piket pelayanan desa

volume: 25 kali senin-jumat satu hari 2 org

sasaran: masyarakat desa gripit

waktu pelaksanaan: senin-jumat

estimasi biaya: 0

Bidang Pemerintahan Desa

Bab 2 - Pembahasan

Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gripit difokuskan pada penguatan tata kelola pemerintahan, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta akselerasi transparansi informasi berbasis digital. Era modernisasi menuntut pemerintah desa untuk lebih adaptif dalam memanfaatkan teknologi guna memperpendek jarak birokrasi dan memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat luas. Berdasarkan analisis situasi, administrasi, sarana promosi, dan sistem penjangkauan aspirasi di Desa Gripit masih memerlukan beberapa sentuhan inovasi agar berjalan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu, dirumuskan serangkaian program kerja yang terbagi ke dalam kegiatan fisik dan non-fisik.

Pada kegiatan fisik, fokus utama diarahkan pada modernisasi infrastruktur informasi desa. Program pertama adalah Pembaruan Peta Desa yang dirancang agar lebih informatif secara visual dan spasial, sehingga memudahkan pemetaan potensi serta batas wilayah strategis. Selanjutnya, dilakukan inovasi berupa Digitalisasi Kotak Saran untuk menggantikan sistem kotak kayu konvensional yang kurang efisien. Untuk mendukung keterbukaan informasi, program Pembaharuan Website Desa dan Aktivasi Sosial Media Desa dijalankan guna membangun identitas digital resmi desa sebagai media publikasi potensi dan kegiatan wilayah yang representatif.

Sementara itu, pada kegiatan non-fisik, aspek keberlanjutan (*sustainability*) dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi prioritas utama. Melalui Pelatihan Pengelolaan Website Desa, perangkat desa dibimbing secara intensif agar mandiri dalam mengoperasikan platform digital setelah masa KKN berakhir. Selanjutnya, guna mendukung program reguler Pemerintah Daerah, tim KKN mengambil peran strategis melalui Pendampingan Desa Antikorupsi. Program ini difokuskan sebagai akselerator pendukung teknis bagi Desa Gripit dalam memenuhi indikator-indikator penilaian desa antikorupsi yang diamanatkan oleh dinas terkait, terutama dalam hal pemenuhan dokumen keterbukaan informasi publik dan penguatan instrumen pengawasan. Terakhir, kontribusi langsung dalam memperlancar roda administrasi harian diwujudkan melalui program Piket Pelayanan Desa di Balai Desa Gripit. Seluruh rangkaian program ini diharapkan mampu memberikan dampak transformatif yang nyata dan bermakna bagi sistem birokrasi di Desa Gripit.

Bab 3 - Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- Pembaruan Peta Desa: Menyediakan media informasi geografis (peta wilayah) yang lebih informatif, akurat, dan representatif mengenai letak geografis serta tempat-tempat strategis di Desa Gripit.

- Digitalisasi Kotak Saran: Menghadirkan alternatif sistem penjangkaran aspirasi, keluhan, dan saran warga desa yang lebih praktis, modern, serta menjamin aspek kerahasiaan (anonimitas) pengirim secara digital.
- Pembaharuan Website Desa: Meningkatkan fungsionalitas, performa, dan tampilan website desa agar dapat menjadi wajah resmi digital desa yang siap digunakan untuk pelayanan informasi publik.
- Aktivasi Sosial Media Desa: Membuka dan mengaktifkan platform media sosial resmi desa sebagai sarana komunikasi dua arah yang interaktif serta media publikasi kegiatan desa kepada publik.
- Pelatihan Pengelolaan Website Desa: Meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kemandirian perangkat desa serta admin dalam mengelola serta memperbarui konten website desa secara berkelanjutan.
- Pendampingan Program Desa Antikorupsi: Membantu Pemerintah Desa Gript dalam menyiapkan, menyusun, dan mendokumentasikan pemenuhan instrumen serta komponen penilaian Desa Antikorupsi yang disyaratkan oleh instansi/dinas terkait.
- Piket Pelayanan Desa: Membantu mengoptimalkan efektivitas pelayanan publik harian dan administrasi bagi masyarakat di Balai Desa Gript.

2. Manfaat

- Perangkat desa dan pihak luar memiliki referensi visual yang valid mengenai batas wilayah dan lokasi penting, yang berguna untuk perencanaan pembangunan desa ke depan.
- Masyarakat Desa Gript mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan aspirasi secara cepat, aman, dan responsif tanpa kendala birokrasi manual.
- Desa Gript memiliki identitas dan rekam jejak digital yang kredibel, mempermudah akses informasi publik bagi warga maupun pihak luar desa yang membutuhkan data.
- Terwujudnya tata pamong yang mandiri dalam aspek IPTEK (*Information and Technology*) sehingga pengelolaan situs desa tidak mandek pasca-KKN.
- Membantu mempercepat terwujudnya status Desa Gript sebagai Desa Antikorupsi melalui dukungan teknis pemenuhan indikator keterbukaan informasi yang valid dan akuntabel.
- Masyarakat terlayani dengan lebih cepat, ramah, dan tertib saat mengurus keperluan administrasi di balai desa.

Bab 4 - Program Kerja dan Jadwal Kegiatan
 Matriks Program Kerja
 Urian Matriks

LINGKUNGAN

Bidang Lingkungan

A. Program Kerja Fisik

1.	Nama program	Workshop Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Cabai
	Penanggung jawab	Maisyi dan Ranti
	Deskripsi	
	Peserta	Ibu rumah tangga, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan warga Desa Gripit
	Tujuan	Tujuan: 1. Memberikan pengetahuan dasar tentang budidaya tanaman cabai yang baik dan benar. 2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pemeliharaan tanaman cabai. 3. Mengurangi kegagalan panen akibat kesalahan teknik budidaya. 4. Mendorong pemanfaatan lahan pekarangan secara produktif. 5. Menumbuhkan minat masyarakat untuk menanam cabai secara mandiri. Manfaat: 1. Masyarakat mampu menanam dan merawat cabai dengan lebih efektif. 2. Hasil panen cabai menjadi lebih optimal dan berkualitas. 3. Menghemat pengeluaran rumah tangga dengan menanam cabai sendiri. 4. Menambah peluang usaha atau sumber pendapatan tambahan. 5. Meningkatkan ketahanan pangan di lingkungan masyarakat.
	Metode	Workshop dan penanaman cabai

	Uraian Capaian	-
	Pelaksanaan	11 Juli 2026
	Faktor Pendorong	-
	Rekomendasi	-
	Dokumentasi	-

2.	Nama Program	Pembuatan Papan Edukasi Lingkungan
	Penanggung Jawab	Maisyi dan Ranti
	Deskripsi	-
	Peserta	Mahasiswa KKN Unsoed, Ketua Dusun 1 Desa Gripit
	Tujuan	Tujuan: 1. Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. 2. Meningkatkan Tujuan dan Manfaat kesadaran masyarakat terhadap perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Mengingatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga fasilitas lingkungan. Manfaat: 1. Lingkungan menjadi lebih bersih, rapi, dan terjaga. 2. Masyarakat lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. 3. Terciptanya kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan masyarakat.
	Metode	Pemasangan papan edukasi lingkungan di dua titik

	Uraian Capaian	-
	Pelaksanaan	12 Juli 2026
	Faktor Pendorong	-
	Rekomendasi	-
	Dokumentasi	-

3.	Nama Program	Sosialisasi Ecobrick dan Bank Sampah Desa
	Penanggung Jawab	Maisyi dan Ranti
	Deskripsi	-
	Peserta	Masyarakat Umum
	Tujuan	Tujuan: 1. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah (Anorganik) melalui pemanfaatan ecobrick 2. Penerapan bank sampah guna menciptakan lingkungan desa yang bersih dan berkelanjutan. 3. Mengurangi pencemaran lingkungan 4. Meningkatkan nilai guna sampah 5. Menciptakan lingkungan yang lebih bersih Manfaat : 1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah 2. Mengurangi volume sampah plastik 3. Mendorong terbentuknya budaya memilah sampah sejak dari rumah 4. Memberikan nilai ekonomi pada sampah 5. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan,
	Metode	Sosialisasi dan Bank Sampah Desa

	Uraian Capaian	-
	Pelaksanaan	14 Juli 2026
	Faktor Pendorong	-
	Rekomendasi	-
	Dokumentasi	-

B. Program kerja non fisik

4.	Kegiatan	Kegiatan Kerja Bakti di Lingkungan Masyarakat
	Penanggung Jawab	Maisyi dan Ranti
	Deskripsi	-
	Peserta	Warga lingkungan Desa Gripit RT / RW
	Tujuan dan Manfaat	Tujuan: 1. Menjaga kebersihan lingkungan agar tercipta lingkungan yang sehat, rapi, dan nyaman untuk ditinggali. 2. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian antar warga dalam kehidupan bermasyarakat. 3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga fasilitas dan lingkungan bersama Manfaat: 1. Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat sehingga dapat mengurangi risiko penyakit. 2. Mempererat hubungan sosial antarwarga melalui kerja sama dan interaksi langsung. 3. Menumbuhkan sikap gotong royong, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.
	Metode	Kerja bakti bersama warga RT /RW Desa Gripit

	Uraian Capaian	-
	Pelaksanaan	- 12 juli, 19 juli, 26 juli, 2 agustus 2026
	Faktor Pendorong	-
	Rekomendasi	-
	Dokumentasi	-

Dana Keluar

No	Nama Barang	Nominal
1.	Sprayer 750ml	Rp 15.000,00
2.	Sekop tangan hitam	Rp 20.000,00
3.	Bibit cabai	Rp 70.000,00
4.	Pupuk kandang	Rp 35.000,00
5.	Sekam padi bakar	Rp 48.000,00
6.	EM4 kuning	Rp 24.000,00
7.	Dolomite	Rp 6.000,00
8.	Polybag 20x20	Rp 30.000,00
9.	Gelas ukur 500ml	Rp 25.000,00
10.	Bambu 2	Rp.30.000,00
11.	Kuas kayu	Rp 8.000,00
12.	Paku payung	Rp 4.000,00
13.	Paku	Rp 10.000,00
14.	Amplas	Rp 10.000,00
15.	Banner Himbauan (2)	Rp 150.000,00



BAB II

PEMBAHASAN

Program kerja Workshop Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Cabai memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangkan komoditas cabai secara berkelanjutan. Pelaksanaan program ini dilakukan satu kali di lahan pekarangan Balai Desa, RT 7, RW 3, di Desa Gripit, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, dengan sasaran Ibu rumah tangga, Kelompok Wanita Tani (KWT), dan warga Desa Gripit. Melalui workshop ini, masyarakat diberikan materi mengenai pemilihan benih unggul, pengolahan lahan, teknik penanaman, pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu, hingga pemeliharaan tanaman menjelang panen. dengan adanya kegiatan program kerja tersebut diharapkan kemampuan petani dalam mengelola usaha tani cabai meningkat sehingga produktivitas, kualitas hasil panen, dan pendapatan masyarakat dapat mengalami peningkatan

Program kerja Pembuatan Papan Edukasi Lingkungan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui media informasi yang mudah dipahami. Pelaksanaan program ini dilakukan satu kali di Balai Desa dan tempat mengaji (TPQ1), RT 7, RW 3 di Desa Gripit, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, dengan sasaran Mahasiswa KKN Unsoed, Ketua Dusun 1 Desa Gripit. Papan edukasi dipasang pada lokasi-lokasi strategis seperti balai desa dan tempat mengaji (TPQ1) dengan memuat pesan-pesan mengenai kebersihan lingkungan, pemilahan sampah, pelestarian tanaman, serta ajakan menjaga fasilitas umum. Keberadaan papan edukasi diharapkan menjadi media pengingat yang mampu membentuk perilaku masyarakat secara bertahap sehingga tercipta lingkungan Desa Gripit yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.

Program Sosialisasi Ecobrick dan Bank Sampah Desa dilaksanakan sebagai upaya mengatasi permasalahan pengelolaan sampah anorganik di Desa Gripit, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, yang masih didominasi oleh praktik pembakaran atau pembuangan sampah secara sembarangan, terutama limbah rumah tangga seperti wadah bekas minyak kemasan. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan bagi kesehatan masyarakat setempat. Oleh karena itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan melalui penerapan konsep ecobrick dan bank sampah. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat Desa Gripit, khususnya ibu rumah tangga, dan warga yang terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan dilaksanakan sebanyak satu kali dalam bentuk sosialisasi yang mencakup penyampaian materi mengenai dampak pembakaran sampah, prinsip pengelolaan sampah anorganik, cara pembuatan ecobrick, serta pengenalan konsep dan mekanisme bank sampah sebagai solusi pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu mengurangi kebiasaan membakar sampah, memanfaatkan limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat, serta mendukung terbentuknya sistem pengelolaan sampah yang lebih baik sehingga tercipta lingkungan Desa Gripit yang lebih bersih.

Kegiatan kerja bakti di lingkungan masyarakat Desa Gripit, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara, dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kebersihan lingkungan sekaligus memperkuat budaya gotong royong yang menjadi salah satu nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat. Program ini dilatarbelakangi oleh perlunya pemeliharaan kebersihan lingkungan secara rutin serta peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan fasilitas umum dan lingkungan permukiman. Kegiatan ini bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman serta mempererat hubungan kekeluargaan dan silaturahmi antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Sasaran kegiatan adalah seluruh masyarakat Desa Gripit bersama mahasiswa KKN. Pelaksanaan kerja bakti dilakukan sebanyak empat kali selama satu bulan, yaitu setiap hari Minggu pukul 05.30 WIB. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, serta tumbuhnya semangat gotong royong dan kebersamaan yang dapat terus dipertahankan setelah program KKN berakhir.

SWOT Desa

Tabel Analisis SWOT Desa Gripit, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara

Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1. Letak desa strategis dan dinilai sebagai salah satu desa paling strategis di Kecamatan Banjarmangu.	1. Tingkat pendidikan masyarakat masih relatif rendah, mayoritas SMP ke bawah.
2. Infrastruktur jalan desa relatif baik dan mudah diakses.	2. Literasi digital masyarakat dan perangkat desa masih terbatas.
3. Memiliki modal sosial yang kuat melalui budaya gotong royong, kerja bakti, pengajian rutin, dan tradisi Bersih Makam.	3. Website desa baru dirintis dan belum dikelola secara optimal.
4. Kelembagaan masyarakat aktif, seperti FKRT, PKK, Posyandu, dan kader kesehatan.	4. Keterbatasan SDM dalam pengelolaan teknologi informasi dan media digital desa.
5. Memiliki komoditas unggulan berupa Salak Pondoh dan Jagung.	5. Masih terdapat beberapa titik wilayah yang mengalami kendala sinyal internet.
6. Memiliki produk unggulan Sirup Jahe Wulung yang sudah dipasarkan hingga luar kabupaten dan marketplace.	6. Produk UMKM masih memiliki keterbatasan dalam branding, kemasan, dan pemasaran digital.
7. Kaya akan tanaman herbal seperti jahe wulung, kunyit, temulawak, rosela, lidah buaya, kencur, dan lempuyang.	7. Belum semua UMKM memiliki legalitas usaha dan sertifikasi halal.
8. Sudah terdapat inisiatif pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat.	8. Sistem aspirasi masyarakat masih bersifat konvensional melalui kotak saran fisik.
9. Terlibat dalam Program Desa Antikorupsi tingkat kabupaten.	9. Sebagian layanan informasi publik belum terdigitalisasi.
10. Memiliki potensi UMKM makanan tradisional dan jajanan pasar khas desa.	10. Salah satu sekolah dasar mengalami penggabungan akibat minimnya jumlah peserta didik.

Opportunities (Peluang)	Threats (Ancaman)
1. Pengembangan website desa sebagai pusat informasi, promosi UMKM, dan pelayanan publik.	1. Sekitar 30% penduduk usia produktif merantau sehingga mengurangi potensi SDM desa.

2. Pemanfaatan media sosial desa untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik.	2. Persaingan produk lokal dengan produk daerah lain yang memiliki branding dan pemasaran lebih kuat.
3. Pengembangan digital marketing bagi UMKM desa.	3. Perkembangan teknologi yang cepat dapat menyebabkan desa tertinggal jika digitalisasi tidak ditingkatkan.
4. Pendaftaran UMKM pada Google Maps dan marketplace untuk memperluas pasar.	4. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian.
5. Pengembangan Sirup Jahe Wulung sebagai produk khas Desa Gripit.	5. Ketergantungan ekonomi masyarakat pada sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan pasar dan cuaca.
6. Meningkatnya tren konsumsi produk herbal dan minuman kesehatan.	6. Masalah kesehatan masyarakat seperti hipertensi, diabetes, stunting, dan TB dapat menurunkan produktivitas.
7. Pengembangan branding desa berbasis tanaman herbal dan komoditas unggulan.	7. Pengelolaan sampah anorganik yang belum optimal berpotensi menimbulkan masalah lingkungan.
8. Peluang kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga lain melalui Program Desa Antikorupsi.	8. Risiko program digitalisasi tidak berkelanjutan apabila tidak ada SDM pengelola setelah pendampingan selesai.
9. Pengembangan pelayanan publik berbasis digital melalui chatbot, website, dan sistem pengaduan online.	9. Menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal akibat perubahan sosial.
10. Dukungan program KKN dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas SDM desa.	10. Potensi ketergantungan UMKM pada metode pemasaran konvensional yang menghambat perluasan pasar.

Isu Strategis Hasil SWOT

Bidang	Isu Strategis
Pemberdayaan Desa	Digitalisasi pelayanan publik desa masih rendah dan memerlukan penguatan website, media sosial, chatbot, sistem aspirasi digital, serta peningkatan kapasitas perangkat desa dalam pengelolaan teknologi informasi.
Ekonomi	Potensi Salak Pondoh, Jagung, dan Sirup Jahe Wulung belum didukung pemasaran digital, branding, legalitas usaha, dan pengembangan pasar yang optimal.
Pendidikan	Tingkat pendidikan dan literasi digital masyarakat masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pemanfaatan teknologi dan akses informasi.
Lingkungan	Pengelolaan sampah anorganik masih menjadi tantangan meskipun kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan kegiatan gotong royong sudah cukup baik.
Kesehatan	Masih ditemukan permasalahan kesehatan masyarakat seperti hipertensi, diabetes, stunting, dan TB yang memerlukan upaya promotif, preventif, serta peningkatan kesadaran hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan optimalisasi kegiatan kesehatan desa.